

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTsN 10 Blitar yang terletak di Desa Pojok Karangrejo Kecamatan Ponggok Kab. Blitar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsN 10 Blitar. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian ke MTsN 10 Blitar dengan memasukkan surat izin penelitian dari pihak kampus. Selanjutnya peneliti melakukan kordinasi dengan Bapak Choirun Ni'am S.Pd, M. Pd. Dengan memasukkan surat izin penelitian dari pihak kampus. Selanjutnya melakukan kordinasi dengan bapak Choirun Ni'am S. Pd, M. Pd. selaku kepala sekolah MTsN 10 Blitar terkait kelanjutan penelitian. Sebelum Melaksanakan Penelitian pada tanggal 9 Maret 2021 peneliti mengkonsultasikan instrumen angket atau kuesioner kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 13 Februari 2021 mengajukan instrumen angket atau kuesioner untuk pengujian validitas dari para ahli. Peneliti mengkonsultasikan instrument angket/kuesioner kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 28 Desember 2020 peneliti mengajukan instrument angket/kuesioner untuk pengujian validitas konstruk dari para ahli.

Adapun yang bertindak sebagai para ahli yaitu bapak Agus Purwowidodo dan Bapak Haris Syamsyuddin.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu terdapat dua kelas yang mendapat perlakuan khusus. Kelas survei ini diberikan materi dengan metode ceramah dan melihat video. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII MTsN 10 Blitar. Siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MTsN 10 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MTsN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru Akidah Akhlak kelas VII, yaitu M. Taufik, S.Pd.I. peneliti di beri 2 kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VII A dan VII B sebagai kelas Survey. Adapun siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2021.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menyeluruh melakukan hipotesis 1, 2,3 diperoleh data hasil penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data hasil angket media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dan hasil tes siswa dalam pembelajaran menggunakan model E- learning diperoleh peneliti melalui penelitian dikelas VII A dan VII B MTsN 10 Blitar.

Sebelum mengadakan analisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan Uji normalitas.

Berikut adalah hasil data Media pembelajaran dan Motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII A dan VII B :

a. Data Media pembelajaran

Tabel 1.5 Media Pembelajaran Kelas VII A

No. Responden	Skor total	No. Responden	Skor total
1.	28	17.	30
2.	29	18.	29
3.	36	19.	31
4.	32	20.	33
5.	40	21.	31
6.	34	22.	32
7.	32	23.	28
8.	32	24.	30
9.	33	25.	40
10.	33	26.	30
11.	31	27.	32
12.	31	28.	32
13.	30	29.	31
14.	30	30.	31

15.	32	31.	32
16.	33	32.	34

b. Data Media pembelajaran

Tabel 1.6 Media Pembelajaran Kelas VII B

No. Responden	Skor total	No. Responden	Skor total
1.	34	17.	24
2.	31	18.	29
3.	39	19.	31
4.	37	20.	21
5.	29	21.	28
6.	24	22.	30
7.	22	23.	33
8.	27	24.	34
9.	34	25.	29
10.	26	26.	33
11.	35	27.	31
12.	25	28.	30
13.	33	29.	33
14.	32	30.	36
15.	35	31.	34
16.	34	32.	33

c. Data Motivasi Belajar

Tabel 1.7 Motivasi Pembelajaran Kelas VII A

No. Responden	Skor total	No. Responden	Skor total
1.	46	17.	41
2.	41	18.	38
3.	42	19.	40
4.	40	20.	37
5.	48	21.	41
6.	35	22.	41
7.	40	23.	37
8.	37	24.	37
9.	36	25.	38
10.	38	26.	40
11.	37	27.	37
12.	39	28.	38
13.	36	29.	39
14.	36	30.	44
15.	38	31.	37
16.	37	32.	41

d. Data Motivasi Belajar**Tabel 1.8 Media Pembelajaran Kelas VII B**

No. Responden	Skor total	No. Responden	Skor total
1.	44	17.	42
2.	36	18.	34
3.	43	19.	31

4.	46	20.	42
5.	40	21.	36
6.	32	22.	38
7.	47	23.	36
8.	41	24.	37
9.	45	25.	36
10.	31	26.	37
11.	40	27.	39
12.	43	28.	37
13.	43	29.	37
14.	33	30.	43
15.	48	31.	37
16.	42	32.	40

e. Data Hasil Belajar

Tabel 1.9 Hasil Belajar kelas VII A

No. Responden	Nilai Rapot	No. Responden	Nilai Rapot
1	86	17	85
2	80	18	80
3	76	19	82
4	81	20	85
5	80	21	80
6	81	22	80
7	76	23	84
8	84	24	85
9	84	25	80
10	84	26	83

11	84	27	80
12	81	28	82
13	81	29	81
14	83	30	83
15	82	31	80
16	84	32	78

f. Hasil Belajar

Tabel 1. 10 Hasil Belajar kelas VII B

No. Responden	Nilai Rapot	No. Responden	Nilai Rapot
1	85	17	86
2	78	18	80
3	80	19	78
4	81	20	80
5	78	21	85
6	81	22	80
7	80	23	82
8	75	24	80
9	84	25	80
10	84	26	80
11	80	27	80
12	81	28	80
13	81	29	80
14	81	30	86
15	82	31	86
16	84	32	80

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum angket disebarakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada 64 responden yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengujian dengan bantuan *SPSS 24.0 for Windows*. Item instrumen dapat dikatakan valid apabila **r hitung** > **r tabel** dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika **r hitung** < **r tabel**. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai r hitung nantinya akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Dapat dikatakan valid atau tidak dapat dilihat pada kolom skor total tiap baris *Pearson Correlation*. Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,349 maka H_1 diterima. Karena harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 64$ diperoleh $r_{(0,1-2)} = 0,349$ (berdasarkan tabel *Product Moment*). Nilai r tabel diketahui dengan cara membaca r tabel yaitu $n-2 = n-2 = 64$. Nilai n 64 di r tabel sebesar 0,349. Jika r hitung > r tabel maka aitem tersebut *valid* dan jika r hitung \leq r tabel maka aitem tersebut tidak valid. Hasil analisis data uji validitas angket yang diambil dari siswa kelas VII A dan kelas VII B menggunakan *SPSS 24.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Hasil Validitas Instrumen Angket Media Pembelajaran kelas A

Aitem	Perason Correlation	R Tabel N= 32 (N-2=32) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,725	0,349	Valid
Pernyataan 2	0,659	0,349	Valid
Pernyataan 3	0,531	0,349	Valid
Pernyataan 4	0,550	0,349	Valid
Pernyataan 5	0,534	0,349	Valid
Pernyataan 6	0,471	0,349	Valid
Pernyataan 7	0,491	0,349	Valid
Pernyataan 8	0,396	0,349	Valid
Pernyataan 9	0,623	0,349	Valid
Pernyataan 10	0,383	0,349	Valid
Pernyataan 11	0,406	0,349	Valid
Pernyataan 12	0,583	0,349	Valid
Pernyataan 13	0,524	0,349	Valid
Pernyataan 14	0,719	0,349	Valid
Pernyataan 15	0,646	0,349	Valid
Pernyataan 16	0,439	0,349	Valid
Pernyataan 17	0,478	0,349	Valid
Pernyataan 18	0,605	0,349	Valid
Pernyataan 19	0,507	0,349	Valid
Pernyataan 20	0,612	0,349	Valid
Pernyataan 21	0,554	0,349	Valid
Pernyataan 22	0,385	0,349	Valid

Dari perhitungan rumus r hitung yang lebih besar dari r tabel dikatakan bahwa aitem valid. Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa data angket atau aitem yang telah di validasi menggunakan *SPSS 24.0 for windows* menunjukkan bahwa aitem valid dan layak digunakan dalam instrumen penelitian. Karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel 0,349.

Tabel 2.2 Hasil Validitas Instrumen Angket Media Pembelajaran kelas B

Aitem	Perason Correlation	R Tabel N= 32 (N-2=32) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,722	0,349	Valid
Pernyataan 2	0,829	0,349	Valid
Pernyataan 3	0,426	0,349	Valid
Pernyataan 4	0,487	0,349	Valid
Pernyataan 5	0,456	0,349	Valid
Pernyataan 6	0,455	0,349	Valid
Pernyataan 7	0,455	0,349	Valid
Pernyataan 8	0,689	0,349	Valid
Pernyataan 9	0,524	0,349	Valid
Pernyataan 10	0,571	0,349	Valid
Pernyataan 11	0,595	0,349	Valid
Pernyataan 12	0,773	0,349	Valid
Pernyataan 13	0,710	0,349	Valid
Pernyataan 14	0,778	0,349	Valid
Pernyataan 15	0,609	0,349	Valid
Pernyataan 16	0,465	0,349	Valid
Pernyataan 17	0,659	0,349	Valid
Pernyataan 18	0,720	0,349	Valid

Pernyataan 19	0, 577	0, 349	Valid
Pernyataan 20	0, 481	0, 349	Valid
Pernyataan 21	0, 565	0, 349	Valid
Pernyataan 22	0, 654	0, 349	Valid

Dari perhitungan rumus r hitung yang lebih besar dari r tabel dikatakan bahwa aitem valid. Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa data angket atau aitem yang telah di validasi menggunakan *SPSS 24.0 for windows* menunjukkan bahwa aitem valid dan layak digunakan dalam instrumen penelitian. Karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel 0, 349.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya instrumen angket/kuesioner di uji Reliabilitas untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan tersebut bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau *ajeg*. Untuk uji Reliabilitas peneliti menghitung menggunakan *SPSS 24.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Angket/kuesioner dikatakan reliabel apabila r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2.3 Uji Reliabilitas Angket/kuesioner kelas A

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	12

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwa hasil dari uji realibilitas untuk angket resiliensi akademik yaitu 0, 709. Adapun kriteria pada uji ini adalah lebih besar dari r tabel yaitu 0, 349. Jadi kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dengan angket resiliensi akademik adalah 0, 709 > 0,349. Angket/kuesioner tersebut dikatakan reliabel didasarkan dengan interpretasi terhadap kriteria reliabilitas instrumen. Instrumen Angket/kuesioner resiliensi akademik termasuk ke dalam kriteria “sangat reliabel”

Tabel 2.4 Uji Reliabilitas Angket/kuesioner kelas B

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	12

Berdasarkan tabel 5.0 diatas terlihat bahwa hasil dari uji realibilitas untuk angket resiliensi akademik yaitu 0,750. Adapun kriteria pada uji ini adalah lebih besar dari r tabel yaitu 0,349. Jadi kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan angket resiliensi akademik adalah $0,750 > 0,349$. Angket/kuesioner tersebut dikatakan reliabel didasarkan dengan interpretasi terhadap kriteria reliabilitas instrumen. Instrumen Angket/kuesioner resiliensi akademik termasuk ke dalam kriteria “sangat reliabel”

Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang harus digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji kolmogorof-smirnov pada progam komputer SPSS 24.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai $Asym.sig > 0.05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $Asym.sig < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu progam SPSS 24. For Window's sebagai berikut.

Tabel 2.5 Hasil uji normalitas media pembelajaran dengan motivasi belajar**KELAS 7A**

-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88862922
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,108
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,55 yang menunjukkan nilai motivasi belajar > 0,05. Jadi data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 2.6 Hasil uji Normalitas media pembelajaran dengan motivasi belajar**KELAS 7B**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48581502
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,089
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,180 yang menunjukkan nilai motivasi belajar > 0,05. Jadi data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 2.7 Hasil uji normalitas media pembelajaran dengan Hasil Belajar

Kelas A

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46228712
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,067
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,200 yang menunjukkan nilai motivasi belajar > 0,05. Jadi data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 2.8 Hasil uji normalitas media pembelajaran dengan hasil belajar

KELAS 7B

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37269182
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,090
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,200 yang menunjukkan nilai motivasi belajar > 0,05. Jadi data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

D. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya > 0,05, sedangkan taraf signifikannya < 0,05, maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan SPSS 24.0 for Windows. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket media pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar. Hasil perhitungan uji homogenitas untuk media pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.9 Hasil Uji Homogenitas Angket Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kelas A

Test of Homogeneity of Variances			
media			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,440	5	21	,251

Berdasarkan tabel 5.5 dari hasil uji homogenitas angket dapat dilihat nilai Asym.sig. adalah 0,251. Nilai Asym.sig. $0,251 > 0,05$ berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka Asym.sig. lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 24.0 for Window's sebagaimana terlampir.

Tabel 2.10 Hasil Uji Homogenitas Angket Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kelas B

Test of Homogeneity of Variances			
media			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,136	5	15	,117

Berdasarkan tabel 5.5 dari hasil uji homogenitas angket dapat dilihat nilai Asym.sig. adalah 0,117. Nilai Asym.sig. $0,117 > 0,05$ berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka Asym.sig. lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji

homogenitas data angket menggunakan SPSS 24.0 for Window's sebagaimana terlampir.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Nilai Rapot Kelas A dan B

Test of Homogeneity of Variances			
rapot			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,331	1	62	,567

Dari hasil uji homogenitas Nilai Rapot dapat dilihat nilai Asym.sig adalah 0,567. Nilai sig. $0,567 > 0,05$ berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka Asym.sig lebih dari 0,05 data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 24.0 for Window's sebagaimana terlampir.

C. Uji Hipotesis

a. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor. Peneliti menggunakan uji MANOVA karena variabel independennya

media pembelajaran (X) terhadap dua variabel dependent yaitu Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2). Adapun hasil dari uji manova sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

Ha: Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

H₀ : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

2) Hasil Belajar Siswa

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

H₀ : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar.

3) Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

H₀ : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai $Asym.sig. (2-tailed) > 0,05$, maka H₀ diterima Ha ditolak.

2) Jika nilai *Asym.sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24.0 For Window's :

Tabel 3.2 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas A

Multivariate Tests^a							
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Pillai's Trace	1,000	26322,586 ^b	2,000	22,000	,000	52645,173	1,000
Wilks' Lambda	,000	26322,586 ^b	2,000	22,000	,000	52645,173	1,000
Hotelling's Trace	2392,962	26322,586 ^b	2,000	22,000	,000	52645,173	1,000
Roy's Largest Root	2392,962	26322,586 ^b	2,000	22,000	,000	52645,173	1,000
Pillai's Trace	,941	2,557	16,000	46,000	,007	40,914	,970
Wilks' Lambda	,246	2,791 ^b	16,000	44,000	,004	44,663	,981
Hotelling's Trace	2,298	3,016	16,000	42,000	,002	48,261	,988
Roy's Largest Root	1,896	5,451 ^c	8,000	23,000	,001	43,609	,992

a. Design: Intercept + media

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = ,05

Dari tabel *output* uji manova motivasi dan hasil belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* 0,007, 0,004, 0,002, 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan . 0,007, 0,004, 0,002, 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII A MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan SPSS 22.0 For Window's sebagaimana terlampir.

Tabel 3.3 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent . Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Motivasi	84,500 ^a	8	10,563	1,328	,280	10,620	,466
	Hasil	125,310 ^b	8	15,664	5,364	,001	42,916	,991
Intercept	Motivasi	34157,572	1	34157,572	4293,028	,000	4293,028	1,000
	Hasil	142660,633	1	142660,633	48857,594	,000	48857,594	1,000
Media	Motivasi	84,500	8	10,563	1,328	,280	10,620	,466
	Hasil	125,310	8	15,664	5,364	,001	42,916	,991
Error	Motivasi	183,000	23	7,957				
	Hasil	67,158	23	2,920				
Total	Motivasi	49252,000	32					
	Hasil	213887,000	32					
Corrected Total	Motivasi	267,500	31					
	Hasil	192,469	31					

a. R Squared = ,316 (Adjusted R Squared = ,078)

b. R Squared = ,651 (Adjusted R Squared = ,530)

c. Computed using alpha = ,05

Tabel 3.4 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas B

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent . Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Motivasi	420,967 ^a	16	26,310	1,754	,142	28,060	,640
	Hasil	156,167 ^b	16	9,760	4,599	,003	73,586	,987

Intercept	Motivasi	36267,375	1	36267,375	2417,467	,000	2417,467	1,000
	Hasil	150863,683	1	150863,683	71087,599	,000	71087,599	1,000
Media	motivasi	420,967	16	26,310	1,754	,142	28,060	,640
	Hasil	156,167	16	9,760	4,599	,003	73,586	,987
Error	motivasi	225,033	15	15,002				
	Hasil	31,833	15	2,122				
Total	motivasi	49944,000	32					
	Hasil	210140,000	32					
Corrected Total	motivasi	646,000	31					
	Hasil	188,000	31					

a. R Squared = ,652 (Adjusted R Squared = ,280)

b. R Squared = ,831 (Adjusted R Squared = ,650)

c. Computed using alpha = ,05

Tabel 3.5 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypot thesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Intercept	Pillai's Trace	1,000	33188,643 ^b	2,000	14,000	,000	66377,286	1,000
	Wilks' Lambda	,000	33188,643 ^b	2,000	14,000	,000	66377,286	1,000
	Hotelling's Trace	4741,235	33188,643 ^b	2,000	14,000	,000	66377,286	1,000
	Roy's Largest Root	4741,235	33188,643 ^b	2,000	14,000	,000	66377,286	1,000
Media	Pillai's Trace	1,484	2,699	32,000	30,000	,004	86,375	,991
	Wilks' Lambda	,058	2,751 ^b	32,000	28,000	,004	88,017	,990
	Hotelling's Trace	6,851	2,783	32,000	26,000	,005	89,069	,988
	Roy's Largest Root	4,981	4,670 ^c	16,000	15,000	,002	74,715	,988

a. Design: Intercept + media

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = ,05

Dari tabel output Uji Manova motivasi dan hasil belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* 0,004, 0,004, 0,005, 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,004, 0,004, 0,005, 0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII B MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan SPSS 22.0 For Window's sebagaimana terlampir.

1. Pengujian hipotesis motivasi belajar siswa hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut: Dari tabel output uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X dan dependent variable* pada motivasi adalah 0,280. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,280 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan SPSS 24.0 For Window's sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa Hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel . Dari tabel output uji manova hasil belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X dan dependent variable* pada hasil adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji Manova motivasi belajar menggunakan SPSS 24.0 For Window's sebagaimana terlampir.

3. Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5.9. Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada media memiliki signifikansi yang lebih kecil dari pada 0,05 yaitu 0,007, 0,004, 0,002, 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan SPSS 24.0 *For Window's* sebagaimana terlampir.

4) Pengujian hipotesis motivasi belajar siswa hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut: Dari tabel output uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X dan dependent variable* pada motivasi adalah 0,007. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,142 > 0,05, maka h₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII B MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 24.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

5) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa Hasil analisis uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel . Dari tabel output uji manova hasil belajar siswa diketahui nilai *Asym.sig.* Pada *source X dan dependent variable* pada hasil adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,003 <

0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji Manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 24.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

6). Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4. Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada media memiliki signifikansi yang lebih kecil dari pada 0,05 yaitu 0.004, 0,004, 0,005, 0,002 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 10 Blitar. Adapun langkah – langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 24.0 For Window's* sebagaimana terlampir.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	<p>Ha : Ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel Sig. adalah 0,280.	Probability > 0,05.	Ho ditolak dan Ha diterima.	Tidak Ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.
2.	<p>Ha :Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar</p>	Signifikan si pada tabel Sig.adalah 0,001	Probability < 0,05.	Ha diterima.	Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.
3.	Ha :Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN	Signifikan si pada tabel Sig. Adalah 0.007, 0,004, 0,002, 0,001	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata

	<p>10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 blitar.</p>				<p>pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>
4	<p>Ha : Ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig. adalah 0,142.</p>	<p>Probability > 0,05.</p>	<p>Ho ditolak dan Ha diterima.</p>	<p>Tidak Ada pengaruh media Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>
5	<p>Ha :Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada</p>	<p>Signifikan si pada tabel Sig.adalah 0,003</p>	<p>Probability < 0,05.</p>	<p>Ha diterima.</p>	<p>Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah</p>

	<p>pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar</p>				<p>akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>
6	<p>Ha :Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 blitar.</p>	<p>Signifikan si pada tabel Sig. Adalah 0.004, 0,004, 0,005, 0,002</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>Ha diterima</p>	<p>Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 10 Blitar.</p>